

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. BPR XXX Singosari Malang yang terletak di Jl. Raya Karanglo No. 25 Singosari Malang. Pemilihan lokasi ini karena PT. BPR XXX Singosari Malang ini terletak sangat strategis yang dekat dengan pabrik-pabrik di daerah Singosari yang kariawan pabrik tersebut sebagai nasabahnya.

#### **3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Peneliti menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2006:6).

Sedangkan pengertian deskriptif yaitu kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat (Supardi, 2005: 28). Jadi, penelitian ini kemudian dijabarkan secara deskriptif yang disesuaikan pada fenomena yang ada pada saat meneliti sehingga dalam penelitian in tidak dilakukan pengujian hipotesa.

### 3.3 Jenis Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data-data diperoleh (Arikunto, 2006 : 107 ).

#### a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran/alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Diperoleh dengan wawancara dengan pihak terkait. Data data tersebut antara lain tentang :

1. Perencanaan Kredit
2. Prosedur Pemberian Kredit
3. PemberianKredit
4. Pengawasan Kredit
5. Upaya Manajemen Kredit dalam meingkatkan profitabilitas

#### b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain secara tidak langsung yang diperoleh peneliti dari subyek penelitian . Data ini dapat berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data ini dapat berupa dokumen-dokumen seperti buku panduan, literatur kepustakaan dan catatan-catatan yang berhubungan dengan manajemen kredit.

Data sekunder umumnya merupakan bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan, yang meliputi data laporan keuangan, gambaran umum,

dan lokasi PT. BPR XXX dan data sekunder lain yang mendukung penelitian ini. Laporan keuangan tersebut meliputi:

1. Laporan Neraca PT. BPR XXX Singosari Malang Tahun 2009-2012.
2. Laporan Laba/Rugi PT. BPR XXX Singosari Malang Tahun 2009-2012.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut :

#### **3.4.1 Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006: 231). Penjarangan data dengan mencari dan mendapatkan data keuangan melalui arsip laporan keuangan per tahun selama Tahun 2009-2012 pada PT. BPR XXX Singosari Malang.

#### **3.4.2 Observasi**

Yaitu proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti. Dalam hal ini Peneliti langsung terlibat dengan aktivitas kerja PT. BPR XXX Singosari Malang.

### 3.4.3 Wawancara atau Interview

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka dapat mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Narbuko, 2003: 83).

Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh terwawancara. Menurut Arikunto (2006: 156) ditinjau dari pelaksanaannya, interview dibedakan menjadi :

1. *Interview Bebas*, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. Kebaikan metode ini adalah bahwa responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang diinterview. Kelemahan penggunaan teknik ini adalah arah pertanyaan kadang-kadang kurang terkendali.
2. *Interview Terpimpin*, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.
3. *Interview Bebas Terpimpin*, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Dalam melaksanakan interview pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode interview bebas terpimpin. Dilakukan dengan wawancara atau tanya jawab dengan

Pimpinan dan Karyawan PT. BPR XXX Singosari Malang. Adapun pedoman wawancara dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Perencanaan Kredit yang dilakukan PT. BPR XXX Singosari Malang?
2. Bagaimana Analisis Pemberian Kredit yang diterapkan pada PT. BPR XXX Singosari Malang?
3. Apa saja syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam mengajukan kredit?
4. Apa saja upaya-upaya yang dilakukan oleh PT. BPR XXX Singosari Malang untuk meningkatkan profitabilitas ?
5. Bagaimana pengawasan kredit yang dilaksanakan oleh PT. BPR XXX Singosari Malang?
6. Bagaimana perkembangan profitabilitaas PT. BPR XXX Singosari Malang dari tahun ke tahun?

### **3.5 Model Analisa Data**

Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis data dalam BPR sehingga data dalam BPR dapat dipertanggungjawabkan. Adapun tahapan analisa dalam penelitian ini, yaitu:

#### **3.5.1 Analisa Manajemen Kredit yang diterapkan oleh PT. BPR XXX**

Singosari Malang. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis Perencanaan Kredit
2. Analisis Prosedur Pemberian Kredit
3. Analisis PemberianKredit
4. Analisis Pengawasan Kredit

3.5.2 Analisa upaya-upaya yang dilakukan oleh Manajemen Kredit untuk meningkatkan profitabilitas pada PT. BPR XXX Singosari Malang.

### 3.5.3 Analisa *Performance Analysis Per Kreditan*

Tujuan dilakukan *performance analysis per kreditan* ini adalah untuk mengetahui kondisi lembaga keuangan serta kondisi perkreditannya, serta sebagai tolak ukur dalam penyaluran kredit di tahun yang akan datang agar lebih baik dan maksimal lagi (Rivai, 2007: 151). Adapun *Performance Analysis Per Kreditan* ini terdiri atas penilaian melalui rasio keuangan, yaitu:

#### 1. *Cash Ratio*

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Jumlah Alat Likuid (Kas)}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100$$

#### 2. *Loan to Assets Ratio*

$$\text{Loan to Assets Ratio} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Jumlah Aset}} \times 100$$

#### 3. Tingkat Perputaran Piutang

$$\text{Tingkat perputaran piutang} = \frac{\text{kredit yang disalurkan}}{\text{Piutang rata-rata}}$$

$$\text{Piutang rata-rata} = \frac{\text{piutang awal} + \text{piutang akhir}}{2}$$

#### 4. Periode rata-rata pengumpulan piutang

Periode rata-rata pengumpulan piutang

$$= 360 / \text{Tingkat perputaran piutang}$$

#### 5. *Return on Asset (ROA)*

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Aktiva Perusahaan}} \times 100$$

#### 6. *Rasio Biaya Operasional*

$$\text{Rasio Biaya Operasional} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

#### 7. *Net Profit Margin (NPM)*

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

#### 3.5.4 Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas ini bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan/bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Sawir, 2005:31), rasio ini antara lain yaitu:

##### 1. *Return On Investment*

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih stlh Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

##### 2. *Return On Equity*

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih (EAT)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$